



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh

Achmad Susandi

120810301150

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Program Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

**Achmad Susandi
120810301150**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggungjawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda dan Ibunda;
2. Seluruh Anggota keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan;
3. Guru-guru saya dari TK hingga SMA dan para Dosen yang telah memberikan ilmunya dan membantu, membimbing, serta memberi dukungan semangat selama ini;
4. Semua yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam pengerjaan skripsi ini;
5. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah kamu berharap

(Q.S. Al Insyirah: 5-8)

“Ketauilah bahwa sabar, jika dipandang dalam permasalahan seseorang adalah ibarat kepala dari satu tubuh. Jika kepalanya hilang maka keseluruhan tubuh itu akan membusuk. Sama halnya, jika kesabaran hilang, maka seluruh permasalahan akan rusak”

(Ali bin Abi Thalib)

“Raihlah ilmu untuk meraih ilmu, belajarlah untuk tenang dan sabar

(Umar bin Khattab)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Achmad Susandi

NIM : 120810301150

Judul Skripsi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filling (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jember).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar – benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 November 2019

Yang menyatakan,

Achmad Susandi

120810301150

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku
Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-
Filling (Studi Kasus Pada KPP Pratama Jember)

Nama Mahasiswa : Achmad Susandi

NIM : 120810301150

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 11 November 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.
NIP. 196701021992032002

Drs. Imam Mas'ud, M.M, Ak.
NIP. 195911101989021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.
NIP 19780927 200112 1 002

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA JEMBER)**

Oleh

Achmad Susandi

120810301150

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak

Dosen Pembimbing II : Drs. Imam Mas'ud, M.M, Ak.

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING (STUDI
KASUS PADA KPP PRATAMA JEMBER)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Achmad Susandi

NIM : 120810301150

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak
NIP. 197107271995121001

Achmad Susandi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak orang pribadi terhadap penggunaan e-filing (studi kasus pada KPP Pratama Jember). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jember. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Tahapan yang peneliti lakukan dimulai dari pengumpulan data, menentukan variabel independen dan variabel dependen, melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan uji instrument, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*. Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*. Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*. Persepsi Kecepatan Penggunaan *E-filing* (Speed) berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*.

Kata Kunci: Persepsi kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*, Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak, Kecepatan Penggunaan *E-filing* (Speed), Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*

Achmad Susandi

Accounting Departement, Economic And Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the behavior of individual taxpayers towards the use of e-filing (case study on KPP Pratama Jember). This type of research is quantitative descriptive. The data source used in this study is primary data. Primary data in the form of data obtained directly from taxpayers registered in KPP Pratama Jember. The data analysis technique used by researchers is Multiple Linear Regression Analysis. Stages that researchers do start from collecting data, determining independent variables and dependent variables, doing descriptive analysis using instrument testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and drawing conclusions. The results showed that perceived usefulness had a positive effect on behavioral intensity in the use of e-filing. Ease Perception has a positive effect on Behavior Intensity in the Use of E-filing. Security and Confidentiality Perception has a positive effect on Behavior Intensity in the Use of E-filing. Perception of Taxpayer Information Technology Readiness has a positive effect on Behavior Intensity in the Use of E-filing. Perception of Speed of Use of E-filing (Speed) positively influences Behavior Intensity in the Use of E-filing.

Keywords: *Perception of usefulness, Perception of Ease, Behavior Intensity in the Use of E-filing, Taxpayer Information Technology Readiness, Speed of Use of E-filing (Speed), Behavior Intensity in Use of E-filing*

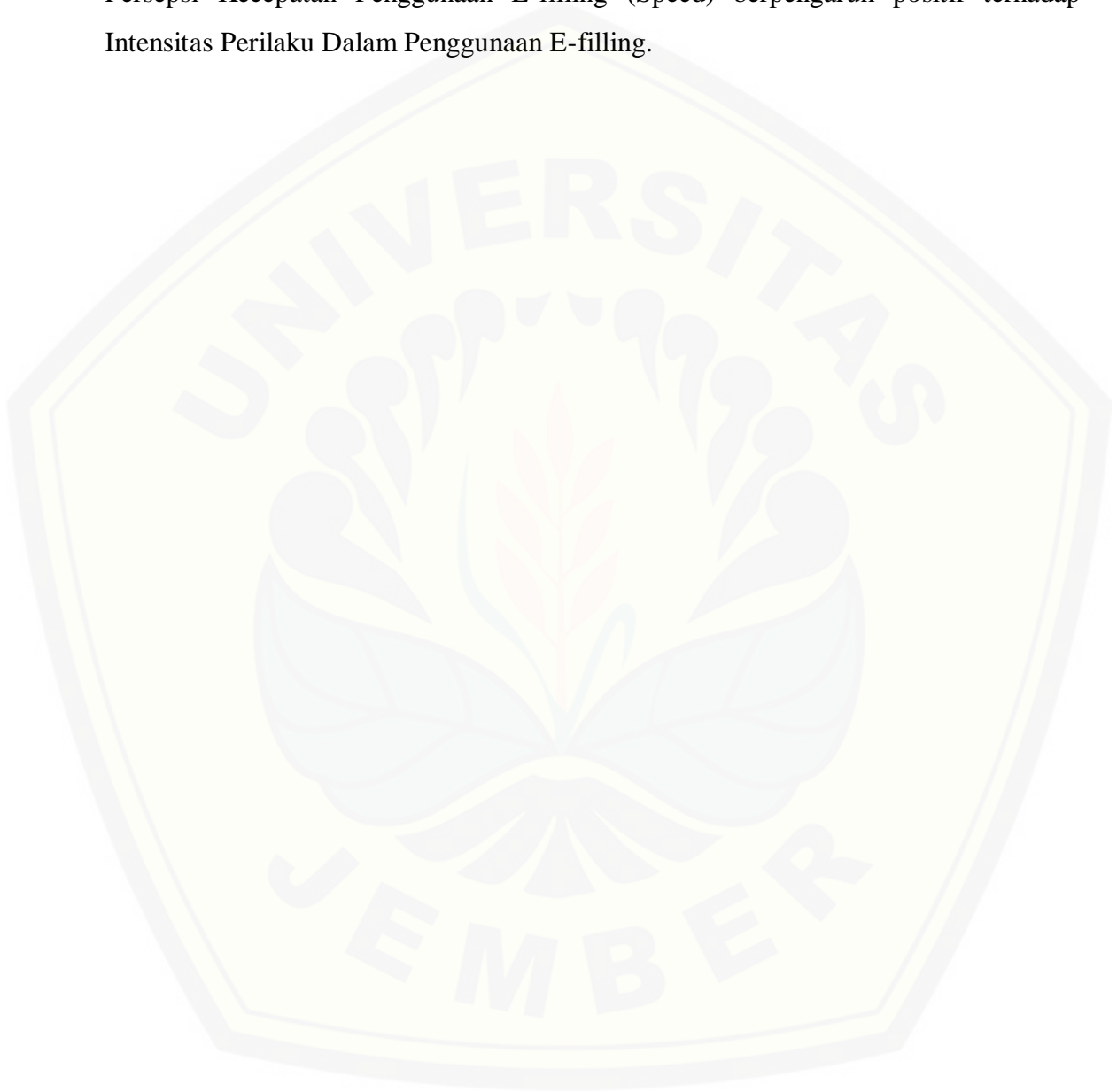
RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA JEMBER); Achmad Susandi; 170810301273; 87 halaman; Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Bidang perpajakan khususnya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak telah mengimplementasikan arsip elektronik. Arsip elektronik dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya. Ini merupakan suatu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Menurut Dewi (2013), pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perpajakan tersebut tidak lain adalah sebagai bagian dari reformasi perpajakan (tax reform), khususnya administrasi perpajakan. Berbagai terobosan yang terkait dengan aplikasi Teknologi Informatika dalam kegiatan perpajakan pun terus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalisasikan pelayanan kepada Wajib Pajak (Novarina, 2013).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jember. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Tahapan yang peneliti lakukan dimulai dari pengumpulan data, menentukan variabel independen dan variabel dependen, melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan uji instrument, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filling. Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku

Dalam Penggunaan E-filing. Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing. Persepsi Kecepatan Penggunaan E-filing (Speed) berpengaruh positif terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing.



PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat hidup, kasih sayang, kemudahan dan kelancaran, serta segala hal yang terbaik untuk hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari upaya, doa, dukungan, dan bimbingan dari keluarga maupun dosen pembimbing serta pihak lainnya. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terima kasih atas rahmat, ridho, dan barokah yang Engkau berikan, sehingga saya bias menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Imam Mas'ud, M.M, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

7. Bapak dan Ibu terima kasih selalu memberikan doa dan dukungan yang tak pernah putus serta menjadi penyemangat saya untuk selama ini.
8. Semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan tulus dan ikhlas yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan senang hati dan tangan terbuka penulis menerima saran dan kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 8 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN.....	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keperilakuan.....	8
2.1.2 Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.1.3 <i>Theory of Reasoned Action</i>	9
2.1.4 Theory of Planned Behavior (TPB)	10

2.1.5	<i>Task Technology Fit (TTF)</i>	11
2.1.6	Pengertian dan Unsur Pajak.....	11
2.1.7	Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	14
2.1.8	Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan <i>E-filing</i>	16
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Konseptual	20
2.4	Hipotesis Penelitian	20
BAB 3	METODE PENELITIAN	26
3.1	Rancangan Penelitian	26
3.2	Populasi dan Sampel	27
3.3	Jenis dan Sumber Data	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.6	Analisis Data	32
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Gambaran Umum	38
4.2	Analisis Data	38
4.3	Uji Kualitas Data	42
4.4	Uji Asumsi Klasik	45
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.6	Uji Hipotesis	49
4.4	Pembahasan	52
BAB 5	KESIMPULAN	58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Keterbatasan	59
5.3	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR LAMPIRAN65

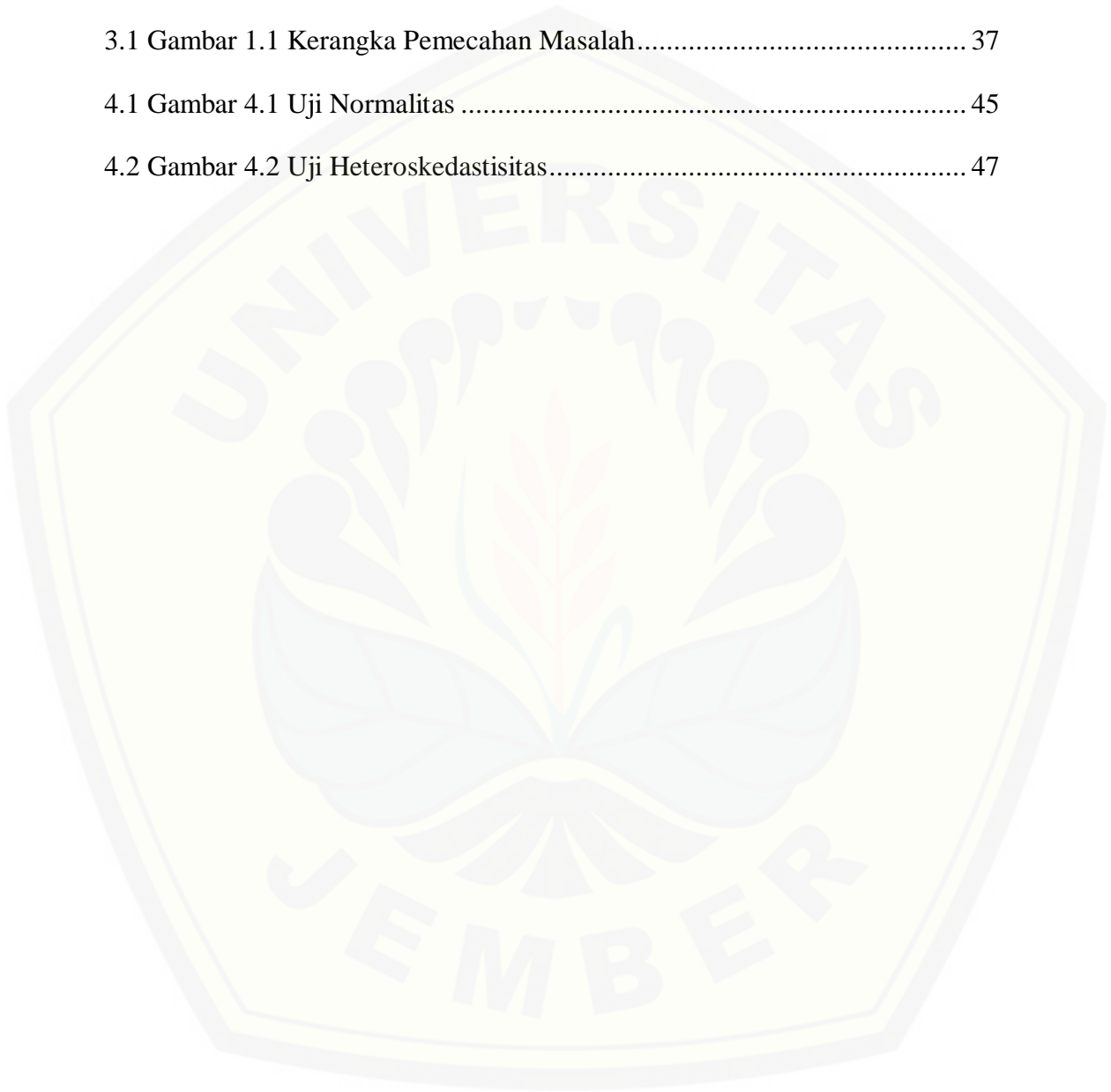


DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	19
4.1 Jenis Kelamin Responden	39
4.2 Pekerjaan	39
4.3 Jenis Lama Penggunaan	40
4.4 Hasil Statistik Deskriptif	40
4.5 Hasil Uji Validitas	42
4.6 Hasil Uji Reliabilitas	44
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	46
4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.9 Hasil Uji F	50
4.10 Hasil Uji R^2	50
4.11 Hasil Uji t	51

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar 1.1 Kerangka Teoritis	20
3.1 Gambar 1.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
4.1 Gambar 4.1 Uji Normalitas	45
4.2 Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuisisioner

Lampiran 3 Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Lampiran 4 Uji Instrumen

Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Lampiran 8 Rtabel

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi sekarang ini ditandai oleh berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan berkembangnya teknologi yang juga didukung dengan berkembangannya ilmu pengetahuan, maka hal itu berdampak pada pola perkembangan dan kemajuan bidang kearsipan yang semakin baik. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini banyak memberikan manfaat dan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Firmawan, 2013). TI merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Menurut Dewi (2013), peranan TI dalam berbagai aspek bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan, termasuk di dalamnya perkembangan pada teknologi kearsipan (Dewi, 2013). Kemajuan teknologi dalam teknologi kearsipan yaitu dengan adanya inovasi baru pada proses pengarsipan yaitu arsip elektronik. Menurut Pratama (2013), arsip elektronik tentu saja lebih bersifat praktis dan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil. Teknologi kearsipan yang lebih canggih yaitu arsip elektronik telah digunakan oleh berbagai instansi-instansi dan juga pelaku bisnis. Arsip elektronik juga dimanfaatkan oleh Departemen Keuangan untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya

Bidang perpajakan khususnya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak telah mengimplementasikan arsip elektronik. Arsip elektronik dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya. Ini merupakan suatu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Menurut Dewi (2013), pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perpajakan tersebut tidak lain

adalah sebagai bagian dari reformasi perpajakan (*tax reform*), khususnya administrasi perpajakan. Berbagai terobosan yang terkait dengan aplikasi Teknologi Informatika dalam kegiatan perpajakan pun terus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada Wajib Pajak (Novarina, 2013). Dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, disebutkan bahwa: “Penyampaian Surat Pemberitahuan dapat dikirimkan melalui pos dengan tanda bukti pengiriman surat atau dengan cara lain yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan”. Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa pelaporan SPT, secara umum yang selama ini dilakukan adalah dengan menyampaikan langsung ke Kantor Pelayanan Pajak, atau dikirim melalui pos secara tercatat.

Wajib Pajak harus datang dan bertemu langsung dengan petugas pajak. Sistem ini juga membutuhkan sumber daya manusia yang banyak, memerlukan ruang yang luas, memperlambat pelayanan karena proses pengirimannya secara manual (Dewi, 2013). Lebih lanjut kesalahan dalam perekaman lebih mudah terjadi. Sehingga dibutuhkan sistem administrasi dan pelayanan yang lebih cepat dan akurat diseluruh Kantor Pelayanan Pajak. Menjawab dan menyikapi meningkatnya kebutuhan komunitas Wajib Pajak yang tersebar di seluruh Indonesia akan tingkat pelayanan yang harus semakin baik, membengkaknya biaya pemrosesan laporan pajak, dan keinginan untuk mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas, maka Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tanggal 14 Mei 2004 (BN No. 7069 hal. 4B) tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (Novarina, 2013).

Pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *E-filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (*E-filing*) yang dilakukan melalui sistem *online* yang *real time*. Dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak

tersebut dinyatakan bahwa Penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (e-SPT) dilakukan melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (*Application Service Provider*) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak (Novarina, 2013).

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ./2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*E-filling*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Menurut Novarina (2013), perubahan yang meliputi pelayanan kepada Wajib Pajak dari yang semula Wajib Pajak harus menyampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara langsung, sekarang ini penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan secara *online* di mana saja dan kapan saja. Penggunaan *E-filling* ini dilakukan bertujuan agar Wajib Pajak memperoleh kemudahan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga pemenuhan kewajiban perpajakan dapat lebih mudah dilaksanakan dan tujuan untuk menciptakan administrasi perpajakan yang lebih tertib dan transparan dapat dicapai (Gowinda, 2010).

Menurut Wiyono (2018), *E-filling* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan (perusahaan, organisasi) ke Direktur Jenderal Pajak melalui sebuah ASP (*Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara *online* dan *real time*, sehingga Wajib Pajak (WP) tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Menurut Novarina (2013), layanan *E-filling* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Hal ini akan dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu (Dewi, 2013). Ini berarti juga akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan

penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT. Namun dalam praktiknya, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan sistem ini masih baru sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih banyak hal-hal yang harus dipahami yang terkait dengan kesiapan sumber daya manusia, sarana serta perangkatnya sehingga butuh proses dan waktu panjang, disamping harus mengikuti perkembangan Teknologi Informatika (Novarina, 2013).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang kepatuhan wajib pajak diantaranya yang dilakukan oleh Selvy Ayu Rizky (2017) menunjukkan bahwa persepsi penerapan sistem *E-filling*, perilaku dan biaya kepatuhan secara parsial masing-masing berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, akan tetapi dalam hal ini perilaku wajib pajak tidak bisa membuat hubungan tidak langsung antara persepsi penerapan sistem *E-filling* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan biaya kepatuhan juga tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi penerapan sistem *E-filling* dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2013) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-filling* yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi dan kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wajib pajak dalam penggunaan *E-filling*. Sri Rahayu (2017) menunjukkan bahwa Sistem administrasi perpajakan modern cukup membantu dalam menangani kepatuhan wajib pajak akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Pangesti (2013). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Pangesti variabel yang digunakan Pangesti yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kerumitan, keamanan dan kerahasiaan dan kesiapan teknologi wajib pajak dan kepuasan pengguna. Sedangkan variabel yang digunakan penelitian ini menggunakan persepsi kebermanfaatn,

persepsi kemudahan dan persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kesiapan teknologi informasi dan persepsi kecepatan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan lainnya yakni mengganti variabel kepuasan menjadi variabel kecepatan. Adanya kecepatan, kemudahan, dan keamanan dan kerahasiaan diharapkan wajib pajak menjadi sadar akan kegunaan *e-filling* ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan bahan evaluasi tentang penggunaan berbagai sistem teknologi perpajakan di Direktorat Jenderal Pajak khususnya *e-filling* untuk membantu mencapai target penerimaan pajak yang telah ditetapkan pemerintah Menurut Dewi (2013) kecepatan berpengaruh terhadap wajib pajak untuk melaporkan pajak kepada kantor pajak. Seseorang akan timbul minat untuk menggunakan sistem informasi baru apabila system tersebut bersifat ekonomis dan praktis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan dalam masalah ini adalah :

1. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-filling* ?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-filling* ?
3. Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-filling* ?
4. Apakah kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-filling* ?
5. Apakah kecepatan penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-filling* ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan masalah dalam hal ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *E-filling* ?
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *E-filling* ?
3. Menguji dan menganalisis pengaruh keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *E-filling* ?
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kesiapan teknologi informasi pengguna terhadap penggunaan *E-filling* ?
5. Menguji dan menganalisis pengaruh kecepatan pengguna terhadap penggunaan *E-filling* ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan *E-filling* dengan Pemahaman Internet dalam Menyampaikan SPT Tahunan. sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah terutama *fiskus* dalam membuat suatu kebijakan, agar dapat diikuti oleh para Wajib Pajak secara optimal. menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang perpajakan dalam kaitannya dengan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dengan adanya sistem *E-filling*.

2. Bagi Direktorat Jendral Pajak

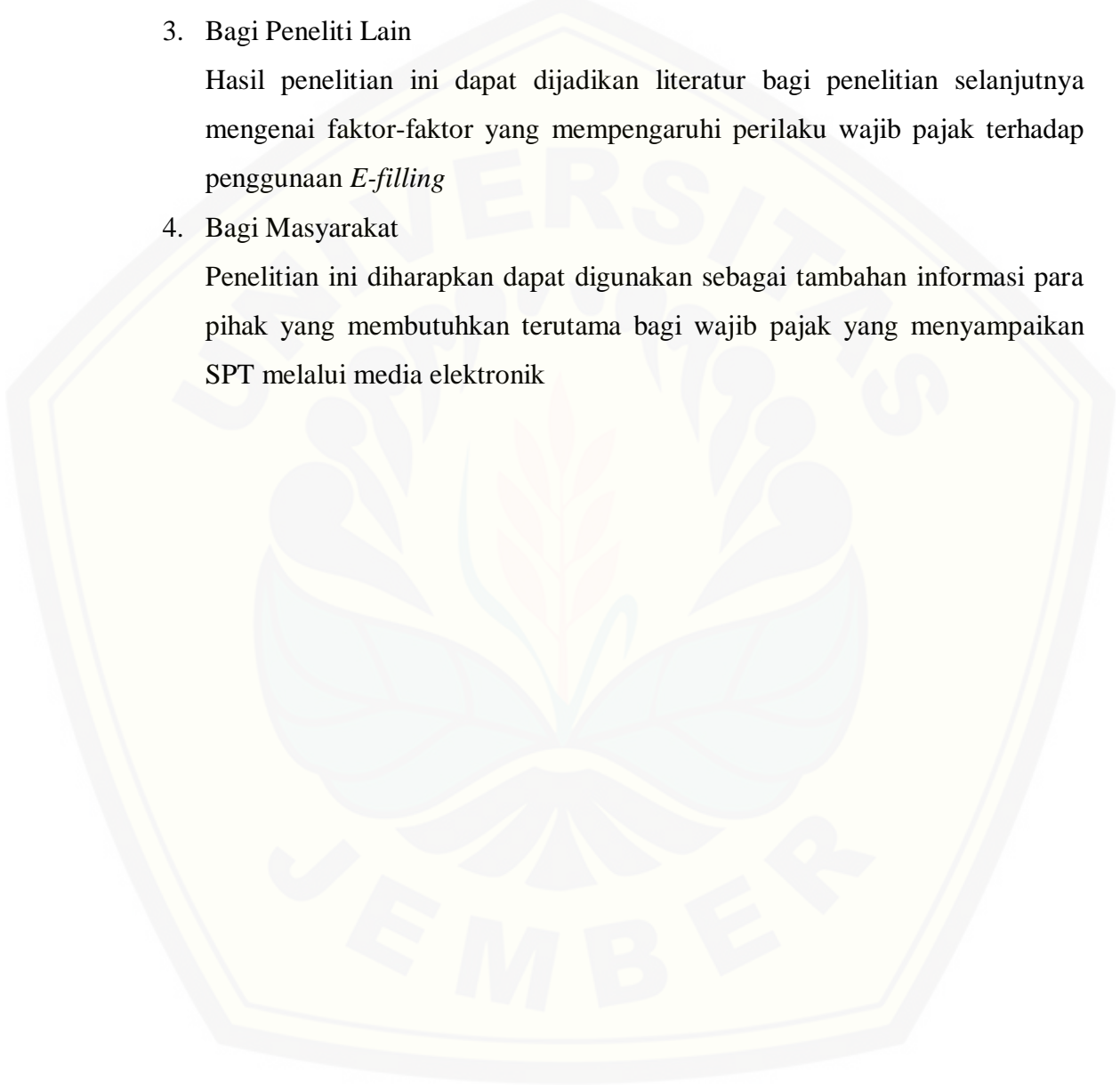
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan Pelayanan bagian sistem informasi yang bersangkutan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak terhadap penggunaan *E-filling*

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi para pihak yang membutuhkan terutama bagi wajib pajak yang menyampaikan SPT melalui media elektronik



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keperilakuan Dalam Pengembangan Dan Penerapan Tekhonologi Informasi

Teori perilaku merupakan teori yang dikembangkan dari model teori tindakan beralasan oleh Ajzen (2015: 54). Model teori ini menambahkan satu variable dalam model teori tindakan yaitu variable control perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Variabel tambahan ini diharapkan berguna untuk mengontrol perilaku individu yang terbatas karena kekurangan-kekurangannya serta keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.

Menurut Pratama (2013), penerapan suatu system dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan system terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi pada penggunaannya. Novarina (2013) menyatakan bahwa keberhasilan penerimaan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut bisa memproses suatu informasi dengan baik, tapi juga ditentukan oleh tingkat penerimaan individu terhadap penerapan system informasi tersebut.

Menurut Dewi (2013), berdasarkan teori keperilakuan, diajukan teori yang mengatakan bahwa teknologi informasi mampu mengubah hierarki dari pengambilan keputusan pada organisasi dengan cara menekan biaya yang diperlukan oleh informasi dan memperluas distribusi informasi. Terkait dengan *E-filling*, dengan diciptakannya *E-filling* dalam Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat merampingkan posisi-posisi dalam organisasi tersebut. Teknologi informasi mampu membawa informasi langsung dari unit-unit operasi keatas, dengan demikian mengurangi pekerja data yang terkait. Teknologi informasi juga dapat mendistribusikan informasi secara langsung kepada para pekerja di level yang lebih rendah.

2.1.2 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam penggunaan individual pengguna. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis et al., 2013) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian Sistem Informasi (SI) karena model ini lebih mudah dan sederhana diterapkan. Model ini sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Ajzen (2015) dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

Teori ini membuat model perilaku seorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Model TAM menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu *Kemanfaatan (usefulness)* dan *Kemudahan Penggunaan (easy of use)* sebagai instrumen untuk menjelaskan varians pada minat penggunaan. *Kemanfaatan (usefulness)* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka pengguna akan dapat meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan *Kemudahan Penggunaan (easy of use)* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Kedua variabel model TAM tersebut dapat menjelaskan aspek keprilakuan pengguna (Davis et.al, 1989). Kedua variabel tersebut memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang sudah teruji secara empiris.

2.1.3 *Theory of Reasoned Action* atau Teori Aksi Rencana

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Menurut Fishbe dan Ajzen (2015) teori tindakan beralasan adalah teori yang menjelaskan bahwa

minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku. Seseorang akan memanfaatkan atau menggunakan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya (Dewi, 2013).

Menurut Fishbe dan Ajzen (2015), teori tindakan beralasan menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku diasumsikan ditentukan oleh minat. Pada tahap berikutnya minat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku dan norma-norma subyektif. Tahap ketiga mempertimbangkan sikap dan norma subyektif dalam bentuk kepercayaan kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi normatif dari orang yang direferensi (*referent*) yang relevan. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaannya. *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi dengan beragam bidang (Pratama, 2008).

2.1.4 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen (2015) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavioral control*). Dimana menurut Chau dan Hu (2013) konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) terdiri dari tiga faktor utama yaitu keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan normatif (*normative beliefs*), dan keyakinan bahwa perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*). Kemudian ketiga faktor tersebut menimbulkan adanya minat (*Intention*) yang

selanjutnya akan menentukan apakah individu akan menggunakan sistem tersebut atau tidak (*Behavior*).

Theory of Planned Behavior (TPB) juga digunakan sebagai dasar hipotesis keempat bahwa seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya terdapat faktor *behavioral beliefs* yaitu hal-hal yang diyakini individu mengenai siap atau tidak siap untuk melakukan perilaku tersebut. Yang artinya dalam hipotesis kelima bahwa setiap individu yang siap menerima teknologi informasi Wajib Pajak maka individu tersebut akan memutuskan untuk menggunakan dan secara berkelanjutan.

2.1.5 Task Technology Fit (TTF)

Task Technology Fit (TTF) dikembangkan oleh Goodhue dan Thomson (2013). *Task Technology Fit* (TTF) menjelaskan bagaimana teknologi berdampak dalam membantu individu mengerjakan tugas. Secara langsung teori ini berpegang bahwa teknologi memiliki dampak positif terhadap kinerja individu dan dapat digunakan jika kemampuan teknologi tersebut cocok dengan tugas yang harus dihasilkan oleh pengguna. *Task Technology Fit* (TTF) merupakan korespondensi antara antara tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi. Artinya kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tersebut didukung adanya fungsi dari teknologi. Menurut Goodhue dan Thomson (2013) keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada pelaksanaan sistem tersebut, kemudahan bagi pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Goodhue dan Thomson (2013) menyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang positif tidak hanya karena karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih pada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan tugas pemakai. Maka dalam penelitian ini *Task Technology Fit* (TTF) dijadikan sebagai dasar hipotesis pertama yaitu menyinggung bahwa Wajib Pajak akan menggunakan sistem *E-filling* karena sistem *E-filling* tersebut dirasakan memberikan manfaat yang positif bagi para Wajib Pajak tersebut sehingga persepsi kegunaan berpengaruh terhadap

penggunaan atau penggunaan secara berkelanjutan (intensitas). *Task Technology Fit* (TTF) juga digunakan sebagai dasar hipotesis ketiga bahwa tingkat keamanan dan kerahasiaan merupakan manfaat positif yang diberikan *E-filing* sehingga berpengaruh terhadap perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan sistem *E-filing* tersebut bahkan secara berkelanjutan (intensitas).

2.1.6 Pengertian dan Unsur Pajak

Pajak merupakan iuran wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditujuk secara langsung. Dalam Mardiasmo (2016: 1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa imbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sementara Adriani (2014) menyatakan Pajak adalah iuran negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat imbalan kembali yang ditunjuk secara langsung. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur:

1. Berdasarkan undang-undang

Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

2. Iuran dari rakyat kepada negara

Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

3. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.

4. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

1. Ada dua fungsi perpajakan:

a. Fungsi anggaran (*budgetair*)

Pajak sebagai sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak.

b. Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial pemerintah. (Mardiasmo, 2016:1)

2. Pengelompokan Pajak

a. Menurut golongannya

- 1) Pajak Langsung, yaitu pajak harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.
- 2) Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat diberikan atau dilimpahkan kepada orang lain.

b. Menurut sifatnya

- 1) Pajak Subyektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subyeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.
- 2) Pajak Obyektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

c. Menurut lembaga pemungutnya

- 1) Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- 2) Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. (Mardiasmo, 2016)

2.1.7 Penerapan Sistem *E-filing*

1. Pengertian *E-filing*

E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *on-line* dan *real-time*. *E-filing* sebagai suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui *internet* pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga Wajib Pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik dalam pasal 1, Direktur Jenderal Pajak memutuskan bahwa “Wajib Pajak dapat menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*Application Service Provider*) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak.” Dalam pasal 2 dijelaskan persyaratan sebagai perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP) yaitu:

a. Berbentuk badan

Perusahaan penyedia jasa harus berbentuk badan, yaitu sekumpulan orang ataupun modal yang melakukan usaha ataupun tidak melakukan usaha yang berorientasi pada laba atau non laba.

b. Memiliki izin usaha penyedia jasa aplikasi (ASP)

Penyedia jasa aplikasi merupakan perusahaan yang sudah memiliki izin dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai perusahaan yang dapat menyalurkan penyampaian SPT secara *on line* yang *real time*.

c. Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Perusahaan penyedia jasa aplikasi harus mengukuhkan Nomor Pokok Wajib Pajaknya sebagai Pengusaha Kena Pajak.

d. Menandatangani perjanjian dengan Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan yang ingin menjadi perusahaan penyedia jasa aplikasi harus menandatangani perjanjian dengan Direktorat Jenderal Pajak.

2. Penerapan Sistem *E-filling*

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan; pemasangan; pemanfaatan. *E filling* merupakan bagian dari sistem dalam administrasi pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang *realtime* kepada kantor pajak. Jadi, penerapan sistem *E-filling* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang *realtime* yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Penerapan sistem *E-filling* memiliki beberapa keuntungan bagi Wajib Pajak melalui situs DJP yaitu:

- a. Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu karena memanfaatkan jaringan internet.
- b. Biaya pelaporan SPT lebih murah karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya.
- c. Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan sistem komputer.
- d. Lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
- e. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena terdapat validasi pengisian SPT.
- f. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagiWajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account representative*. (Sumber: www.pajak.go.id)

Pada awalnya, internet dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat untuk tujuan militer. Dewasa ini, sesuai dengan perkembangan internet yang sangat pesat, tujuan internet tidak hanya untuk keperluan militer, akan tetapi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari, diantaranya:

a. Memperoleh informasi

Internet sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dengan adanya internet, pengguna dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi, contohnya adalah informasi mengenai prosedur penggunaan dan perkembangan *E-filling*.

b. Menambah pengetahuan

Di dalam kehidupan sehari-hari, seseorang memerlukan banyak pengetahuan. Internet memberikan kebebasan akses untuk kita mencari atau mendapatkan pengetahuan yang diperlukan, sebagai contoh adalah pengetahuan mengenai Peraturan Perundang-undangan. Pengetahuan tersebut akan sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak.

c. Memberikan kecepatan untuk mengaksesnya

Internet memberikan kecepatan dalam mengakses berbagai informasi, pengetahuan dan kepentingan lainnya. Contohnya adalah dengan adanya internet akan memudahkan dan mempercepat Wajib Pajak dalam mengakses *e-filling* dan menerima verifikasi.

2.1.8 Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan Menggunakan *E-filling*

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004, proses untuk melakukan *E-filling* dan tata cara penyampaian SPT Tahunan secara *E-filling* sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan *Elektronik Filling Identification Number (e-FIN)* secara tertulis. *E-FIN* merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna *E-filling*. Pengajuan permohonan *e-FIN* dapat dilakukan melalui situs DJP atau KPP terdekat. Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak *E-filling* paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya *e-FIN*. Setelah mendaftar diri, Wajib Pajak akan memperoleh user name dan password, tautan aktivitas akun *E-filling* melalui *e-*

mail yang telah didaftarkan oleh Wajib Pajak, dan digital certificate yang berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses *E-filling*.

2. Menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi melalui situs DJP dengan cara:
 - a. Mengisi *e-SPT* pada aplikasi *E-filling* di situs DJP. *E-SPT* adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (*Compact Disk*) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
 - b. Meminta kode verifikasi untuk pengiriman *e-SPT*, yang akan dikirimkan melalui *email* atau SMS.
 - c. Mengirim SPT secara online dengan mengisikan kode verifikasi.
3. Notifikasi status *e-SPT* akan diberikan kepada Wajib Pajak melalui *email*. Bukti Penerimaan *E-SPT* terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Transaksi Penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Sistem *E-filling* melalui *website* Direktorat Jenderal pajak dapat digunakan untuk 2 jenis SPT yaitu:

1. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi formulir 1770S. SPT ini digunakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas.
2. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. SPT ini digunakan bagi orang pribadi yang sumber penghasilannya dari satu pemberi kerja (sebagai karyawan) dan jumlah penghasilan brutonya tidak melebihi Rp.60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun serta tidak terdapat penghasilan lainnya kecuali penghasilan dari bunga bank dan bunga koperasi. (www.pajak.go.id)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang digambarkan tabel di bawah ini:

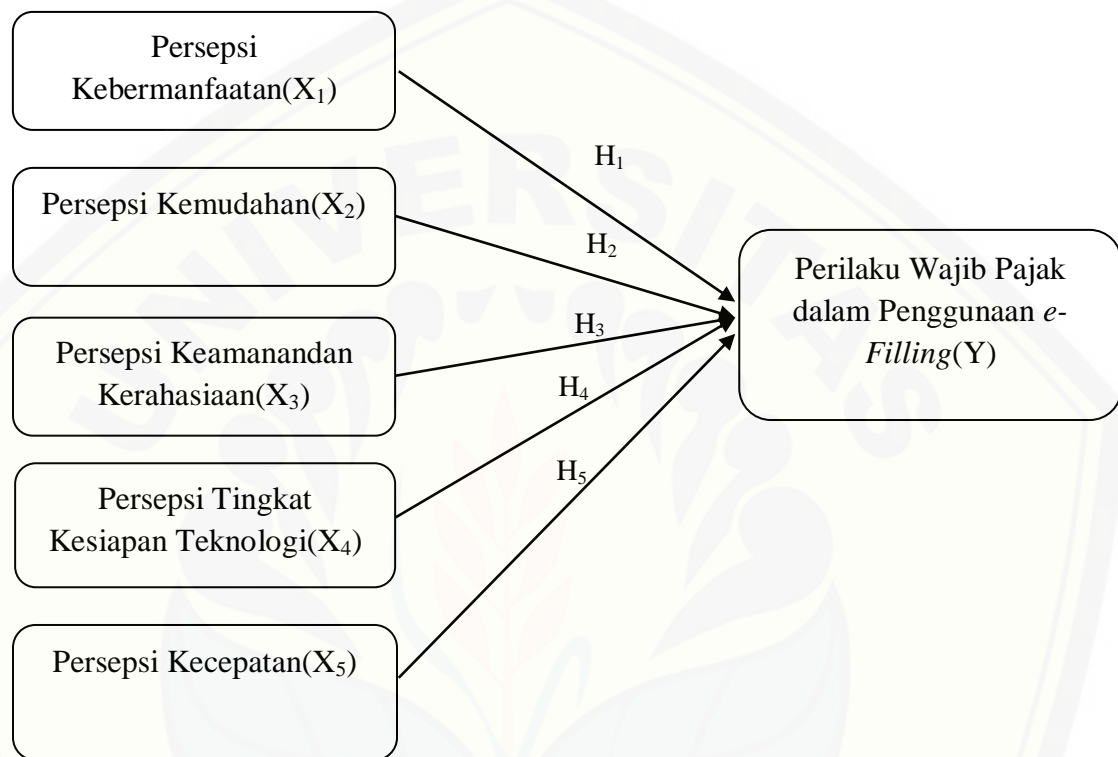
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Lisa (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya	Keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan,	keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan mempengaruhi minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing di Surabaya
2	Adisti (2017)	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdomisili di Kota Tangerang)	Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan, Kepuasan, Keamanan dan kerahasiaan, Kesiapan teknologi informasi	Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan, Kepuasan, Keamanan dan kerahasiaan, Kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku wajib pajak dalam penggunaan <i>E-filing</i>
3	Andreas (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat	Persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesukarelaan	Persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesukarelaan berpengaruh terhadap perilaku wajib pajak dalam penggunaan <i>E-filling</i>

Sumber: Lisa (2014), Adisti (2017), dan Andreas (2017)

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar di bawah ini menyajikan kerangka pemikiran teoritis untuk pengembangan hipotesis:



Keterangan : Parsial →

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Sistem *E-filling* Terhadap Minat Perilaku Penggunaan *E-filling*

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap penggunaan *E-filling* persepsi kebermanfaatan dalam *E-filling* merupakan suatu cara memanfaatkan sistem *E-filling* yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara online dan realtime yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Teori TAM Menurut Davis *et al.*, (1989)

mendefinisikan bahwa Persepsi Kebermanfaatan diartikan pandangan subyektif Wajib Pajak mengenai manfaat yang diperoleh oleh para Wajib Pajak dalam peningkatan kinerja Wajib Pajak karena menggunakan *E-filling*. Ketika Wajib Pajak telah menggunakan layanan *E-filling* berkali-kali, maka Wajib Pajak telah merasakan manfaat dari layanan *E-filling* tersebut. Sikap positif untuk menggunakan *E-filling* akan timbul karena Wajib Pajak yakin bahwa *E-filling* dapat meningkatkan kinerja, produktifitas dan efektifitas kinerja serta *E-filling* bermanfaat bagi Wajib Pajak. Dengan manfaat yang didapat oleh Wajib Pajak berarti persepsi kebermanfaatan mampu memberikan keuntungan bagi penggunaan *E-filling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2013) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan *E-filling*. Hal ini berarti persepsi kebermanfaatan mempengaruhi tingkat Penggunaan *E-filling*. Semakin tinggi tingkat persepsi kebermanfaatan *E-filling*, maka wajib pajak akan semakin sering pula menggunakan *E-filling*. Berdasarkan penjelasan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filling*

2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan *E-filling*

Kemudahan sistem *E-filling* merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan untuk melaksanakan rencana itu harus dipertimbangkan dan kesulitannya. Sistem *E-filling* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuannya dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet. Menurut Davis et al.,(2013) kemudahan (*easy of use*) adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem *online* dan *real time* dapat dengan mudah dipahami. Kemudahan Pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *E-*

filling. Apabila penggunaan sistem berpotensi akan dilakukan secara terus-menerus sehingga kepatuhan dalam penggunaan *E-filling* dapat meningkat.

Penelitian ini didukung oleh Pangesti (2013) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap perilaku dalam penggunaan *E-filling*. Apabila Wajib Pajak tidak dapat mengoperasikan internet, penerapan sistem tersebut tidak berpengaruh apa-apa terhadap kenyamanan dan kemudahan dalam penyampaian SPT kepada kantor pajak yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *E-filling*. Hal tersebut berarti semakin sistem itu mudah bagi Wajib Pajak maka minat Wajib Pajak dalam menggunakan sistem *E-filling* akan semakin tinggi pula. Berdasarkan penjelasan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *E-filling*

2.4.3 Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan *E-filling*

Keamanan (*security*) berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian (*hacking*) rendah. Sedangkan kerahasiaan (*privacy*) berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Dalam hal penggunaan *E-filling*, kebanyakan pengguna (*user*) tidak memahami betul resiko keamanan dan kerahasiaan dari *E-filling*. Teori TAM Menurut Davis *et al.*, keamanan dan kerahasiaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan terjamin aman kerahasiaannya dapat memperkecil resiko kecurangan. Pengguna beranggapan bahwa pihak ASP telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan mereka, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk keamanan dan kerahasiaan sistem informasi dari *E-filling*.

Menurut Titis (2016), keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. Dalam hal penggunaan *E-filling*, Keamanan dan Kerahasiaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat perilaku. Penelitian ini didukung oleh Pangesti (2013) yang menyatakan bahwa Persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap perilaku dalam penggunaan *E-filling*. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Persepsi keamanan dan kerahasiaan dalam menggunakan *E-filling* berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *E-filling*

2.4.4 Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*

Kesiapan teknologi informasi merupakan suatu sistem pengukuran sistematis yang mendukung penilaian kematangan atau kesiapan dari suatu teknologi tertentu dan perbandingan kematangan atau kesiapan antara jenis teknologi yang berbeda. Teori TAM Menurut Davis et al (2013), kesiapan teknologi informasi adalah suatu ukuran tingkatan kesiapan teknologi yang diartikan sebagai indikator yang menunjukkan seberapa siap atau matang suatu teknologi dapat diterapkan dan diadopsi oleh pengguna.

Hal-hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu Lai (2013) mereview kesiapan teknologi, internet *self-efficacy*, dan pengalaman dalam pengoperasian komputer terhadap mahasiswa akuntansi profesional di Malaysia. Hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan (*optimism*), inovasi (*innovativeness*), ketidaknyamanan (*discomfort*), ketidakamanan (*insecurity*) signifikan terhadap Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness*). Tingkat Kesiapan Teknologi mempengaruhi keinginan dalam menggunakan Sistem Informasi. Kemudian akan

timbul minat. Untuk menggunakan sistem informasi (*E-filing*) apabila pada dasarnya pribadi individu bersedia menerima sebuah teknologi baru dalam pelaporan pajaknya. Oleh karena itu dapat disimpulkan, jika tingkat kesiapan teknologi itu tinggi maka minat penggunaan semakin meningkat. Penelitian ini didukung oleh Pangesti (2013) yang menyatakan bahwa Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh terhadap perilaku dalam penggunaan *E-filing*. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄: Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filing*.

2.4.5 Pengaruh Kecepatan Penggunaan *E-filing* (Speed) Terhadap Minat Perilaku Penggunaan *E-filing*

Kecepatan penggunaan *E-filing* merupakan suatu cara yang dapat mengakses data untuk menyampaikan informasi agar tercapainya kepuasan pengguna. Teori TAM Menurut Davis et al (2013), Kecepatan penggunaan *E-filing* adalah suatu tingkat kecepatan sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk menggunakan Sistem Informasi. Hal-hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu Menurut Dewi (2013), menyatakan bahwa kecepatan aliran transaksi pada suatu sistem *online* merupakan *critical value* kepuasan pelanggan (*costumer satisfaction*) dari penggunaan jasa sistem *online* dalam hal ini adalah sistem *E-filing*.

Salah satu alasan mengapa para Wajib Pajak menggunakan *E-filing* untuk melaporkan pajaknya adalah alasan ekonomis waktu. Tingkat kecepatan sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk menggunakan Sistem Informasi. Seseorang akan timbul minat untuk menggunakan sistem informasi baru apabila sistem tersebut bersifat ekonomis dan praktis. Dengan menggunakan *E-filing*, Wajib Pajak tidak perlu datang ke KPP, cukup dengan mengakses website *E-filing* yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini didukung oleh Pangesti (2013) yang menyatakan bahwa Kecepatan dalam menggunakan *E-filing*

berpengaruh terhadap perilaku dalam penggunaan *E-filling*. Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₅: Kecepatan dalam menggunakan *E-filling* berpengaruh terhadap Minat Perilaku Penggunaan *E-filling*



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014:130). Desain penelitian harus sesuai dengan metode yang dipilih. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Jenis penelitian yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa: Individu, organisasional industri atau perspektif orang lain (Indriantoro dan Supomo, 2014:88)

Desain penelitian ini adalah survei. Data penelitian yang dibutuhkan adalah data primer dalam bentuk persepsi responden (subjek) penelitian. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2013:308). Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu: metode survey. Unit analisis penelitian ini yaitu Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filling*. Pengambilan data menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014: 115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel yaitu sebagian dari elemen-elemen populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh wajib pajak perorangan yang berjumlah 58.730 sampai dengan mei 2016.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *E-filling* di KPP Pratama Jember dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian/responden (Indriantoro dan Supomo, 2014:146)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jember atau data yang terjadi di lapangan penelitian, dan kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 2014:145).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket/kuesioner pengembangan dari kuesioner penelitian Sopanah dan Pramita (2010). Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penelitian lapangan (*field research*)

Kuesioner, teknik kuesioner memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Teknik kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (Indriantoro dan Supomo, 2014:154). Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak pribadi yang sudah terdaftar pada KPP Pratama Jember.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:63), Tipe-tipe variable dapat di klasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel, yaitu: Variabel Independen (*Independent Variable*) dan Variabel dependen (*Dependent Variable*).

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filling* (Y)

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yaitu Persepsi kebermanfaatan (KB), Persepsi Kemudahan (KD), Keamanan dan Kerahasiaan (KK), Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak (KT) dan Kecepatan Penggunaan *E-filling* (Speed) (KP).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Indriantoro dan Supomo (2014: 61) menjelaskan yang disebut variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel merupakan mediator antara *construct* yang abstrak dengan fenomena yang nyata. Untuk mengukur variabel yang akan diteliti melalui tanggapan responden digunakan Skala Likert, dalam

penelitian ini masing-masing jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberi skor sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk kategori sangat setuju
2. Skor 4 untuk kategori setuju
3. Skor 3 untuk kategori netral
4. Skor 2 untuk kategori tidak setuju
5. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju

Masing-masing definisi operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi Kebermanfaatan (KB)

Variabel persepsi kebermanfaatan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Persepsi kegunaan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sistem. Jika individu menginterpretasikan bahwa *E-filling* dapat menguntungkan maka secara langsung akan menggunakan sistem *E-filling*. Namun sebaliknya jika individu merasa kurang percaya atau tidak mengetahui manfaat dari sistem *E-filling* tersebut maka akan ragu untuk menggunakannya. Untuk mengukur variabel persepsi kebermanfaatan digunakan skala likert 5 poin (5-point likert scale) dan kuisisioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Fajar Ramadhan (2013). Indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah:

1. Bermanfaat
2. Mengembangkan kinerja pekerjaan
3. Menambah produktivitas
4. Mempertinggi efektivitas

2. Persepsi Kemudahan (KD)

Variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Persepsi kemudahan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan bahwa mempelajari dan menggunakan sistem tersebut merupakan hal yang mudah. Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan

(*perceived ease of use*) menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scale*) dan kuisisioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Fajar Ramadhan (2013). Indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah :

1. Mudah untuk dipelajari
2. Mudah untuk dioperasikan
3. Mudah untuk dipahami
4. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna

3. Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (KK)

Variabel keamanan dan kerahasiaan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Menurut Titis (2016) keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Untuk mengukur variabel keamanan dan kerahasiaan menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scale*). Indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah :

1. Memastikan bahwa *E-filling* aman untuk digunakan
2. Memberikan jaminan keamanan untuk pengguna
3. Kerahasiaan pengguna sangat dijaga
4. Memastikan tidak ada kendala dalam keamanan *E-filling*
5. Memberikan layanan yang maksimal dalam keamanan dan kerahasiaan

4. Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak (KT)

Variabel kesiapan teknologi informasi wajib pajak menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Kesiapan teknologi informasi wajib pajak berarti bahwa individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada termasuk dengan munculnya sistem *E-filling*. Untuk mengukur variabel kesiapan teknologi informasi wajib pajak menggunakan skala likert 5 poin dan kuisisioner yang digunakan

diadopsi dari penelitian Fajar Ramadhan (2013). Berikut indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini :

1. Harus tersedianya koneksi internet yang baik
2. Tersedia sarana dan fasilitas yang memadai
3. SDM yang paham akan teknologi

5. Persepsi Kecepatan Penggunaan *E-filling* (KP).

Kecepatan didefinisikan sebagai sejauh mana atau seberapa lama waktu yang digunakan dalam mengakses sesuatu sistem/ hal. Tingkat kecepatan sering dihubungkan dengan alasan user (pengguna) untuk menggunakan Sistem Informasi (SI). Kecepatan aliran transaksi pada suatu sistem online merupakan critical value kepuasan pelanggan (customer satisfaction) dari penggunaan jasa sistem online dalam hal ini adalah sistem *E-filling*. Sebagian user menilai apabila semakin cepat proses SI maka semakin besar kepuasan user dalam menggunakan atau menerapkan SI tersebut. Untuk mengukurnya, variabel Kecepatan menggunakan skala likert 5 poin (5-point likert scale) dan kuisisioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Fajar Ramadhan (2013). Berikut indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini :

1. Kecepatan bisa membantu pekerjaan
2. Dapat memberikan kepuasan dalam penggunaan *E-filling*
3. Dapat mempersingkat waktu

6. Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling* (Y)

Variabel intensitas perilaku dalam penggunaan *E-filling* (behavioral intensity for the *E-filling* usage) menggunakan data primer yang berasal dari kuisisioner. Intensitas perilaku merupakan ukuran kekuatan untuk menunjukkan bahwa seberapa sering wajib pajak melaporkan pajaknya melalui *E-filling*. Untuk mengukurnya, variabel intensitas perilaku dalam penggunaan *E-filling* (behavioral intensity for the *E-filling* usage) menggunakan skala likert 5 poin (5-point likert scale) dan kuisisioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Fajar Ramadhan (2013). Indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah :

1. Penggunaan *E-filling* dalam pelaporan pajak
2. Melanjutkan dalam penggunaan *E-filling*

3.7 Analisis Data

Menurut Siregar (2013:85) pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Supomo (2014:170), statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan data dianalisis dengan alat statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden, seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan dan strata pendidikan.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: reliabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang *reliable* dan kurang *valid*.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013:46). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Suyoto, 2017:73-75).

2. Uji Reliabilitas

Siregar (2013:55) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual

yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, analisis grafik (normal P-P plot) regresi. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal (Santoso, 2015: 49).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas atau korelasi tinggi antarvariabel independen dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013: 25).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara lain prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2015: 62).

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Indiarto dan Supomo (2014:211), analisis linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$IEF = a + b_1KB + b_2KD + b_3KK + b_4KT + b_5KP + e$$

Keterangan :

a : konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$: koefisien regresi

KB : variabel Persepsi kebermanfaatan

KD : variabel Persepsi Kemudahan

KK : variabel Keamanan dan Kerahasiaan

KT : variabel Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak

KP : variabel Kecepatan Penggunaan *E-filling* (Speed)

IEF : Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-filling*

e : kesalahan (error)

Adapun dari hipotesis yang diterima apabila angka signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak, dan jika angka > 0.05 maka H_0 diterima

3.7.5 Pengujian Hipotesis

Indriantoro dan Supomo (2014: 202) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Uji hipotesis terhadap satu variabel umumnya berupa uji perbedaan nilai sampel dengan populasi atau nilai dari data yang diteliti dengan nilai ekspektasi (hipotesis). Berikut uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi liner. Uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika p value $< (\alpha) = 0,05$ berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95%. (Ghozali, 2013:84)

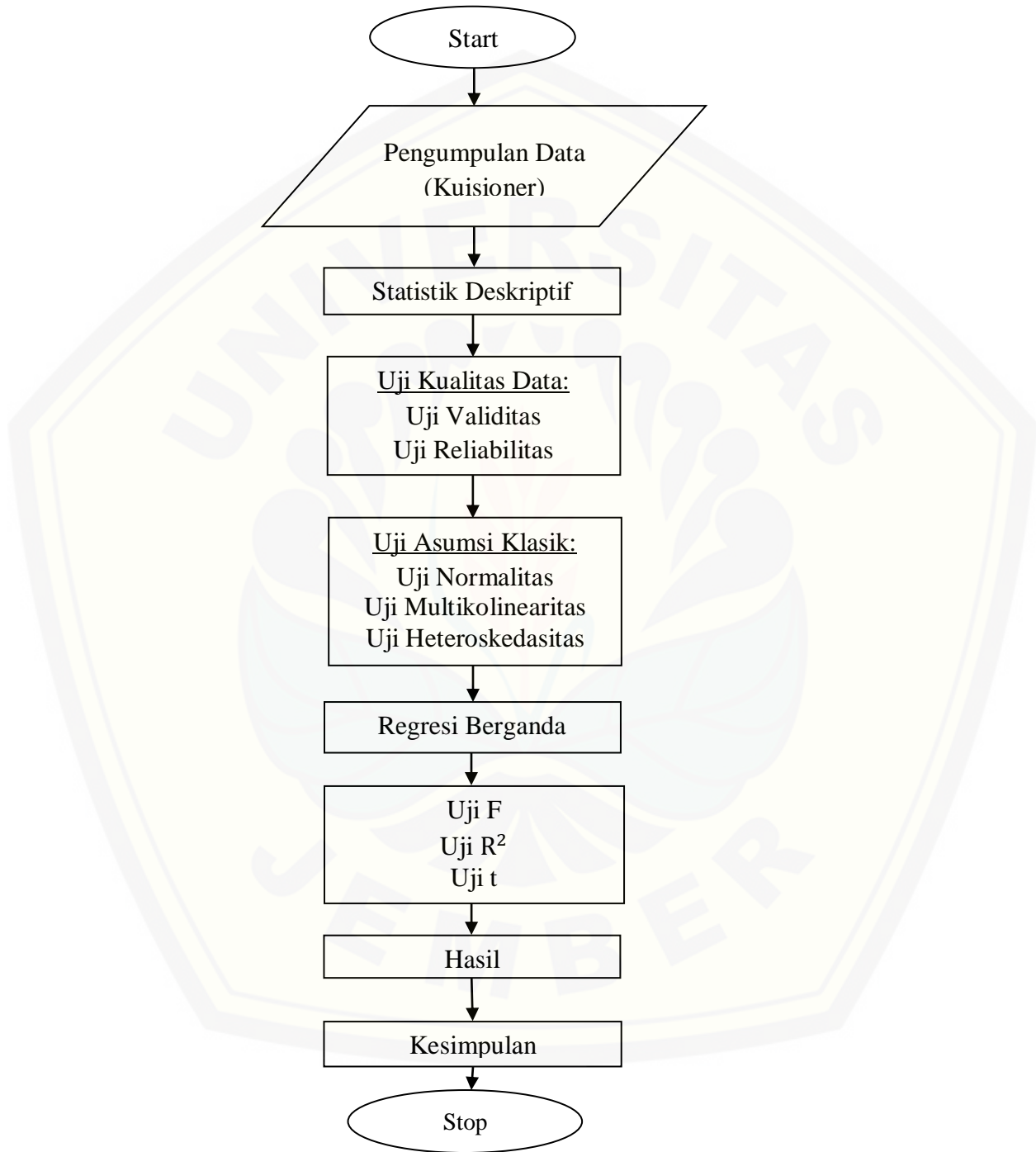
b. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2013: 169)

c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan ketentuan: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_0 diterima (Ghozali, 2013:84).

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* menunjukkan hasil yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Persepsi Kebermanfaatan yang tinggi mampu memberikan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* yang lebih baik.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* menunjukkan hasil yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan yang tinggi mampu memberikan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* yang lebih baik.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* menunjukkan hasil yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan yang tinggi mampu memberikan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* yang lebih baik.
4. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi terhadap Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* menunjukkan hasil yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Persepsi Tingkat Kesiapan Teknologi yang tinggi mampu memberikan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* yang lebih baik.
5. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Persepsi Kecepatan terhadap Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filing* menunjukkan hasil yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Persepsi Kecepatan yang tinggi

mampu memberikan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filling* yang lebih baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu:

1. Dalam penelitian ini Wajib Pajak yang sudah menggunakan *e-filling* hanyalah Wajib Pajak Orang Pribadi. Sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya berlaku untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jember.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadi bias disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Adanya kerahasiaan data Wajib Pajak menyebabkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random *sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan acak.

5.3 Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka dari itu, Direktorat Jenderal Pajak hendaknya lebih mensosialisasikan *e-filling* dari segi kemudahan yang dapat dirasakan oleh Wajib Pajak sehingga diharapkan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-filling* lebih baik.
2. Hendaknya prosedur penggunaan sistem *e-filling* lebih disederhanakan supaya sistem *e-filling* mudah dipelajari bagi Wajib Pajak yang belum pernah menggunakan sistem *e-filling*.
3. Agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih valid dan akurat diharapkan penelitian selanjutnya menguji kuesioner terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, 2017. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang berdomisili di Kota Tangerang). *Ultima Accounting Vol. 9 No. 2*
- Adriani . 2014. *Teori Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. 2015. “Consumer attitudes and behavior: The theory of planned behavior applied to food consumption decisions”. *Rivista di Economia Agraria, Anno LXX, n. 2, 2015: 121-138. DOI: 10.13128/REA-18003. ISSN (print): 0035-6190. ISSN (online): 2281-1559*
- Andreas, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E_Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1.*
- Davis, Fred D., James. and Brown, 2015. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models.*” *Management Science, 35 (8),p.982-1002.*
- Direktorat Jenderal Pajak tentang Wajib Pajak patuh adalah (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007, Tanggal 28 Desember 2007)
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, 7th ed.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Ilyas wirawan b. & suhartono rudi. 2013. *Perpajakan*. Bekasi: Mitra Wacana Media
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik.
- Lisa, 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax & Accounting Review, Vol. 4, No.1*

- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Pandiangan. 2014. *Administrasi Perpajakan*, Penerbit Erlangga
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ./2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*E-filling*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.
- Ricky Alviando Wowor. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-filling. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 1 no 1. Perbanas Surabaya*
- Santoso, Singgih. 2015. *SPSS 22 From Basic to Expert Skills*. Jakarta: Komputindo
- Sanusi, A. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta
- Suyoto, 2017. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Titis, 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling. *Jurnal Ekonomi Bisnis vol 1 no 1, Universitas Diponegoro Semarang*
- Tunggal Amin w. 2015. *Pelaksanaan Pajak Penghasilan Perseorangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan

Wiyono. 2018. Evaluasi Prilaku Penerimaan WajibPajak Terhadap Penggunaan E-filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online dan Realtime.” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.11, No.2, al. 117-132.*

www.pajak.go.id



Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian**KUISISIONER****PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Kuisisioner ini ditujukan kepada Wajib Pajak Badan di Jember yang selalu/senantiasa dalam menggunakan layanan *E-filling*
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas penggunaan *E-filling* oleh Wajib Pajak, sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.

A. BAGIAN 1 : DATA DEMOGRAFI

Petunjuk : isilah data berikut sesuai data pribadi Anda. Isilah data dalam kotak dengan menggunakan tanda silang:

1. Nama (boleh tidak diisi) :
2. Jenis kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
3. Pekerjaan :
 - a. Wiraswasta
 - b. Pengusaha
 - c. Yang lain
4. Apakah saudara menggunakan sistem *E-filling* dalam melaporkan pajak ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Sudah berapa lama menggunakan *E-filling* ?
 - a. < 1 tahun
 - b. 1-3 tahun
 - c. > 3 tahun

6. Jenis SPT pajak apa saja yang Bapak/Ibu laporkan melalui *E-filling* ?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

B. BAGIAN 2 : Perilaku Wajib Pajak dalam penggunaan *E-filling*

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka –angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1.) Sangat Tidak Setuju (STS) , 2.) Tdak Setuju (TS), 3.) Netral (N) , 4.) Setuju (S), 5.) Sangat Setuju (SS).

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya berkehendak untuk selalu menggunakan sistem <i>E-filling</i> dalam pelaporan pajak saya					
2.	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>E-filling</i> di masa depan					

C. BAGIAN 3 :Persepsi Kebermanfaatan

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka –angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1.) Sangat Tidak Setuju (STS) , 2.) Tdak Setuju (TS), 3.) Netral (N) , 4.) Setuju (S), 5.) Sangat Setuju (SS).

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Penggunaan <i>E-filling</i> sangat bermanfaat bagi pelaporan pajak saya					
2	Penggunaan <i>E-filling</i> dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya					
3	Penggunaan <i>E-filling</i> dapat meningkatkan produktivitas pelaporan pajak saya					
4	Penggunaan <i>E-filling</i> dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya					

D. BAGIAN 4 : Persepsi Kemudahan

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka –angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1.) Sangat Tidak Setuju (STS) , 2.) Tdak Setuju (TS), 3.) Netral (N) , 4.) Setuju (S), 5.) Sangat Setuju (SS).

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Mempelajari penggunaan <i>E-filling</i> mudah bagi saya					
2	Menggunakan <i>E-filling</i> mudah bagi saya					
3	Interaksi saya dengan <i>E-filling</i> jelas dan dapat dipahami					
4	Saya mudah beradaptasi dengan <i>E-filling</i>					

E. BAGIAN 5 : Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka –angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1.) Sangat Tidak Setuju (STS) , 2.) Tdak Setuju (TS), 3.) Netral (N) , 4.) Setuju (S), 5.) Sangat Setuju (SS).

No	Petanyaan	1	2	3	4	5
1.	Pemanfaatan pelaporan pajak dengan menggunakan <i>E-filling</i> adalah aman bagi saya					
2.	Pelaporan pajak menggunakan <i>E-filling</i> dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi					
3.	Saya percaya bahwa <i>E-filling</i> dapat menjaga kerahasiaan saya					
4.	Saya tidak khawatir dengan masalah keamanan e-filling					
5.	Permasalahan keamanan dan kerahasiaan dalam <i>E-filling</i> tidak mempengaruhi saya dalam memanfaatkan layanan pelaporan pajak saya					

F. BAGIAN 6 : Persepsi Kesiapan Teknologi Informasi

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka –angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1.) Sangat Tidak Setuju (STS) , 2.) Tdak Setuju (TS), 3.) Netral (N) , 4.) Setuju (S), 5.) Sangat Setuju (SS).

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Tersedianya koneksi internet yang baik dalam pelaporan pajak					
2.	Tersedianya sarana dan fasilitas software dan hardware yang baik					
3.	SDM yang paham akan teknologi					

G. BAGIAN 7 : Persepsi Kecepatan Penggunaan

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka –angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1.) Sangat Tidak Setuju (STS) , 2.) Tdak Setuju (TS), 3.) Netral (N) , 4.) Setuju (S), 5.) Sangat Setuju (SS).

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Kecepatan system <i>E-filling</i> dapat membantu pelaporan pajak saya					
2.	Kecepatan system <i>E-filling</i> memberikan kepuasan terhadap pelaporan pajak saya					
3.	Kecepatan <i>E-filling</i> dapat mempersingkat waktu dalam pelaporan pajak saya					

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuisisioner

No	Persepsi Kebermanfaatan					Persepsi Kemudahan					Keamanan dan Kerahasiaan					Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak				Kecepatan Penggunaan E-filing (Speed)				Perilaku Dalam Penggunaan E-filing			
	1	2	3	4	K B	1	2	3	4	K D	1	2	3	4	5	K K	1	2	3	KT	1	2	3	KP	Y.1	Y.2	IEF
1	4	4	5	4	17	4	4	4	3	15	4	4	5	4	4	21	4	4	3	11	4	5	4	13	4	4	8
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
3	4	4	4	4	16	5	4	3	4	16	4	4	4	4	5	21	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	7
4	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	23	4	5	4	13	4	5	5	14	5	4	9
5	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	4	4	4	5	5	22	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	8
6	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	5	4	13	3	4	7
7	3	3	4	4	14	4	3	4	3	14	3	3	4	4	4	18	3	4	3	10	4	5	4	13	4	3	7
8	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	10
9	2	2	3	3	10	4	2	3	3	12	2	2	3	3	4	14	3	3	3	9	4	5	3	12	3	3	6
10	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	10
11	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	10
12	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	5	21	2	5	5	12	5	4	4	13	5	5	10
13	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	5	21	2	5	5	12	4	4	4	12	5	5	10
14	4	4	4	4	16	5	2	4	3	14	4	4	4	4	5	21	2	4	3	9	5	5	4	14	5	5	10
15	4	4	4	4	16	5	5	4	3	17	4	4	4	4	5	21	5	4	3	12	4	4	4	12	5	5	10
16	4	4	3	5	16	4	5	4	5	18	4	4	3	5	4	20	5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	9
17	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	20	3	4	3	10	4	5	4	13	4	3	7
18	4	4	5	5	18	5	3	4	3	15	4	4	5	5	5	23	3	4	3	10	4	4	5	13	5	3	8
19	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	20	4	2	4	10	5	5	4	14	4	4	8
20	4	4	3	4	15	5	4	2	3	14	4	4	3	4	5	20	4	2	3	9	4	4	2	10	5	4	9
21	4	4	5	4	17	5	4	2	4	15	4	4	5	4	5	22	4	2	4	10	4	4	4	12	4	4	8

22	3	3	4	4	14	4	4	4	2	14	3	3	4	4	4	18	4	4	2	10	4	4	2	10	4	4	8
23	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	4	4	5	13	5	4	9
24	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	20	4	2	4	10	4	4	2	10	4	4	8
25	2	4	2	4	12	4	4	4	4	16	2	4	2	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	9
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	9
27	2	4	2	4	12	4	4	4	4	16	2	4	2	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
28	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
29	2	4	3	4	13	4	5	4	4	17	2	4	3	4	4	17	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	10
30	4	4	2	4	14	4	4	4	4	16	4	4	2	4	4	18	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	9
31	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	2	2	5	4	4	17	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10
32	5	4	3	4	16	4	4	4	3	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10
33	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18	5	4	5	4	5	23	4	5	4	13	5	4	5	14	5	4	9
34	3	3	3	4	13	5	5	3	3	16	4	2	2	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
35	5	5	5	3	18	4	4	5	5	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6
36	3	2	3	4	12	5	4	2	3	14	4	3	3	3	4	17	3	4	3	10	4	3	3	10	4	3	7
37	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	2	2	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
38	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	5	4	21	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	8
39	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	9
40	4	3	3	4	14	5	4	3	3	15	4	4	4	2	4	18	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	8
41	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	4	4	4	3	4	19	4	3	5	12	3	4	3	10	3	4	7
42	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	5	5	2	2	18	4	4	2	10	5	4	4	13	5	4	9
43	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	3	18	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	9
44	4	3	4	5	16	5	4	3	4	16	3	4	3	5	4	19	4	5	2	11	5	4	5	14	5	4	9
45	2	4	4	4	14	4	4	4	4	16	5	4	4	2	2	17	5	4	4	13	4	5	4	13	4	5	9
46	4	3	3	4	14	5	4	3	3	15	5	4	5	3	3	20	4	2	2	8	5	4	4	13	5	4	9

47	3	3	3	4	13	5	4	3	3	15	5	4	5	2	2	18	4	5	2	11	3	4	5	12	3	4	7
48	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	3	3	19	3	4	2	9	2	3	4	9	3	3	6
49	4	3	4	5	16	5	4	3	4	16	5	4	4	3	3	19	5	5	2	12	3	2	5	10	3	5	8
50	3	3	4	4	14	4	2	3	4	13	3	4	5	3	3	18	3	5	2	10	5	3	5	13	5	3	8
51	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	3	3	4	4	3	17	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	7
52	3	4	4	4	15	4	2	4	4	14	3	5	5	4	5	22	5	3	3	11	2	2	3	7	4	5	9
53	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	5	3	5	3	4	20	4	3	4	11	4	3	4	11	3	4	7
54	4	4	4	4	16	4	2	4	4	14	3	3	4	3	3	16	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	6
55	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	3	4	17	4	3	3	10	4	3	3	10	3	4	7
56	2	3	4	4	13	4	4	3	4	15	3	5	3	3	5	19	5	3	3	11	5	3	3	11	3	5	8
57	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	3	3	4	3	17	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7
58	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17	4	4	3	4	4	19	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	8
59	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18	3	3	5	3	3	17	3	5	4	12	3	5	4	12	3	3	6
60	3	3	4	4	14	3	3	3	4	13	3	4	3	3	4	17	4	3	3	10	4	3	3	10	3	4	7
61	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	3	3	4	3	17	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7
62	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	4	4	3	4	4	19	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	8
63	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	5	3	3	17	3	5	4	12	3	5	4	12	3	3	6
64	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	3	4	3	3	4	17	4	3	3	10	4	3	3	10	3	4	7
65	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	3	4	17	4	4	3	11	4	3	3	10	3	4	7
66	4	2	4	5	15	5	4	2	4	15	4	5	5	4	4	22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
67	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	2	4	4	4	18	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	8
68	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	3	4	4	5	20	4	5	4	13	4	4	4	12	3	4	7
69	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	5	3	4	5	4	21	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	9
70	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	3	4	5	5	21	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	8
71	4	3	4	5	16	5	4	3	4	16	4	3	4	4	4	19	3	4	3	10	4	4	3	11	3	4	7

72	3	3	4	4	14	3	3	3	4	13	3	2	4	4	4	17	5	5	5	15	3	4	4	11	4	3	7
73	4	3	3	5	15	5	4	3	3	15	4	3	4	4	5	20	3	5	5	13	5	4	4	13	5	5	10
74	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15	2	2	3	3	4	14	5	3	3	11	3	3	3	9	3	3	6
75	3	3	3	5	14	4	3	3	3	13	4	3	4	4	5	20	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	10
76	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	5	20	2	5	5	12	4	3	4	11	5	5	10
77	3	5	5	5	18	4	3	5	5	17	4	3	4	4	5	20	2	5	5	12	4	3	4	11	5	5	10
78	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15	4	3	4	4	5	20	2	5	5	12	4	3	4	11	5	5	10
79	2	2	2	4	10	4	2	5	5	16	4	3	4	4	5	20	5	5	5	15	4	3	4	11	5	5	10
80	2	4	4	5	15	4	4	5	5	18	4	3	4	4	5	20	5	5	5	15	4	3	4	11	5	5	10
81	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	21	3	4	4	11	4	4	5	13	4	4	8
82	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
83	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	5	21	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	7
84	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	5	4	5	4	23	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	9
85	5	4	4	3	16	4	5	4	4	17	4	4	4	5	5	22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
86	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	7
87	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14	3	3	4	4	4	18	3	4	3	10	3	3	4	10	4	3	7
88	4	5	5	3	17	3	5	5	5	18	4	4	4	4	5	21	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	10
89	3	5	4	3	15	3	3	2	3	11	2	2	3	3	4	14	2	2	3	7	2	2	3	7	2	3	5
90	3	5	4	4	16	4	2	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
91	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
92	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
93	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
94	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
95	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
96	4	4	4	5	17	5	4	4	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	7

97	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
98	2	5	4	4	15	4	4	4	5	17	4	4	5	4	5	22	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	9
99	2	5	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
100	2	5	4	5	16	5	2	4	3	14	4	4	3	4	3	18	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	7



Lampiran 3 Statistik Deskriptif Jawaban Responden**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KB	100	10.00	20.00	15.6300	1.78464
KD	100	11.00	20.00	15.8900	1.67510
KK	100	14.00	25.00	19.3400	2.23480
KT	100	7.00	15.00	11.6400	1.72047
KP	100	7.00	15.00	11.7900	1.53277
IEF	100	5.00	10.00	8.1400	1.22285
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Correlations

		KB.1	KB.2	KB.3	KB.4	KB
KB.1	Pearson Correlation	1	.296**	.426**	.110	.770**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.275	.000
	N	100	100	100	100	100
KB.2	Pearson Correlation	.296**	1	.464**	-.063	.683**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.534	.000
	N	100	100	100	100	100
KB.3	Pearson Correlation	.426**	.464**	1	.031	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.760	.000
	N	100	100	100	100	100
KB.4	Pearson Correlation	.110	-.063	.031	1	.332**
	Sig. (2-tailed)	.275	.534	.760		.001
	N	100	100	100	100	100
KB	Pearson Correlation	.770**	.683**	.753**	.332**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KD.1	KD.2	KD.3	KD.4	KD
KD.1	Pearson Correlation	1	.134	-.014	-.020	.398**
	Sig. (2-tailed)		.184	.893	.843	.000
	N	100	100	100	100	100
KD.2	Pearson Correlation	.134	1	.231*	.306**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.184		.021	.002	.000
	N	100	100	100	100	100
KD.3	Pearson Correlation	-.014	.231*	1	.556**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.893	.021		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KD.4	Pearson Correlation	-.020	.306**	.556**	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.843	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
KD	Pearson Correlation	.398**	.600**	.588**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK
KK.1	Pearson Correlation	1	.378**	.387**	.200*	.061	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.046	.546	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KK.2	Pearson Correlation	.378**	1	.267**	.092	.059	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.364	.563	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KK.3	Pearson Correlation	.387**	.267**	1	-.013	.076	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.899	.455	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KK.4	Pearson Correlation	.200*	.092	-.013	1	.551**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.046	.364	.899		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KK.5	Pearson Correlation	.061	.059	.076	.551**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.546	.563	.455	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KK	Pearson Correlation	.671**	.603**	.582**	.589**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KT.1	KT.2	KT.3	KT
KT.1	Pearson Correlation	1	.039	.238 [*]	.482 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.698	.017	.000
	N	100	100	100	100
KT.2	Pearson Correlation	.039	1	.266 ^{**}	.447 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.698		.007	.000
	N	100	100	100	100
KT.3	Pearson Correlation	.238 [*]	.266 ^{**}	1	.612 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.007		.000
	N	100	100	100	100
KT	Pearson Correlation	.482 ^{**}	.447 ^{**}	.612 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KP.1	KP.2	KP.3	KP
KP.1	Pearson Correlation	1	.394 ^{**}	.295 ^{**}	.745 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100
KP.2	Pearson Correlation	.394 ^{**}	1	.287 ^{**}	.777 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000
	N	100	100	100	100
KP.3	Pearson Correlation	.295 ^{**}	.287 ^{**}	1	.702 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.004		.000
	N	100	100	100	100
KP	Pearson Correlation	.745 ^{**}	.777 ^{**}	.702 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		IEF.1	IEF.2	IEF
IEF.1	Pearson Correlation	1	.442**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
IEF.2	Pearson Correlation	.442**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
IEF	Pearson Correlation	.870**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

KB

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	5

KD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	5

KK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	6

KT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	4

KP

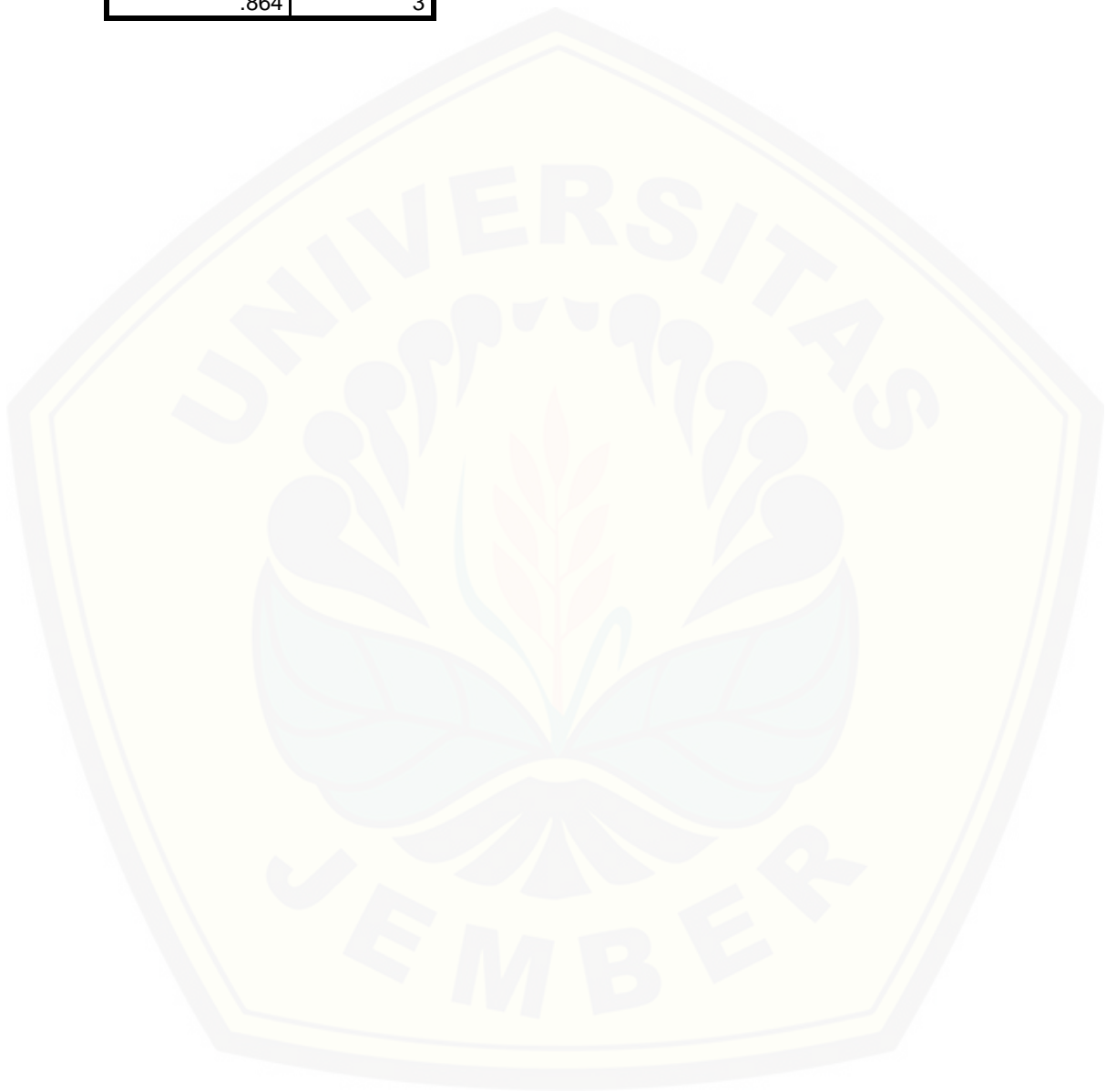
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	4

IEF

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	3



Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.532	.83627

a. Predictors: (Constant), KP, KB, KT, KK, KD

b. Dependent Variable: IEF

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.302	5	16.460	23.537	.000 ^b
	Residual	65.738	94	.699		
	Total	148.040	99			

a. Dependent Variable: IEF

b. Predictors: (Constant), KP, KB, KT, KK, KD

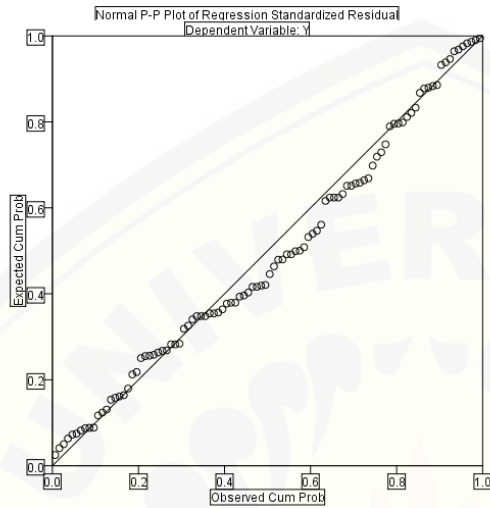
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.614	1.007		.609	.544
	KB	.224	.063	.327	3.562	.001
	KD	.155	.069	.212	2.233	.028
	KK	.229	.048	.418	4.738	.000
	KT	.181	.067	.255	2.694	.008
	KP	.172	.067	.216	2.561	.012

a. Dependent Variable: IEF

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



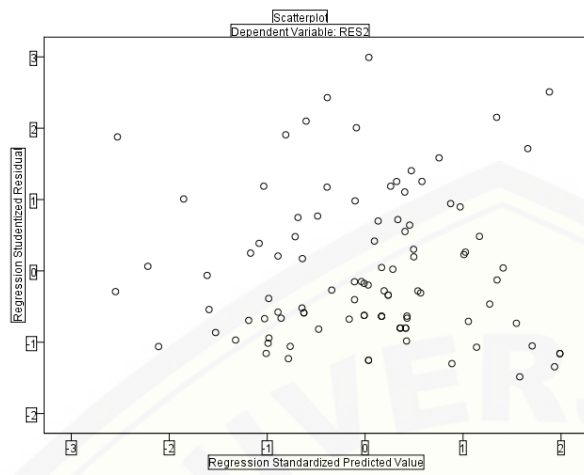
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.614	1.007		.609	.544		
KB	.224	.063	.327	3.562	.001	.560	1.785
KD	.155	.069	.212	2.233	.028	.524	1.909
KK	.229	.048	.418	4.738	.000	.606	1.650
KT	.181	.067	.255	2.694	.008	.527	1.896
KP	.172	.067	.216	2.561	.012	.663	1.509

a. Dependent Variable: IEF

c. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.614	1.007		.609	.544
	KB	.224	.063	.327	3.562	.001
	KD	.155	.069	.212	2.233	.028
	KK	.229	.048	.418	4.738	.000
	KT	.181	.067	.255	2.694	.008
	KP	.172	.067	.216	2.561	.012

a. Dependent Variable: IEF

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.302	5	16.460	23.537	.000 ^b
	Residual	65.738	94	.699		
	Total	148.040	99			

a. Dependent Variable: IEF

b. Predictors: (Constant), KP, KB, KT, KK, KD

c. Uji Koefisienan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.532	.83627

a. Predictors: (Constant), KP, KB, KT, KK, KD

b. Dependent Variable: IEF

Lampiran 8 Rtabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081